

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 011 Desa Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2016-2017 dengan jumlah siswa sebanyak 10 orang dengan rincian 6 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *round club* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

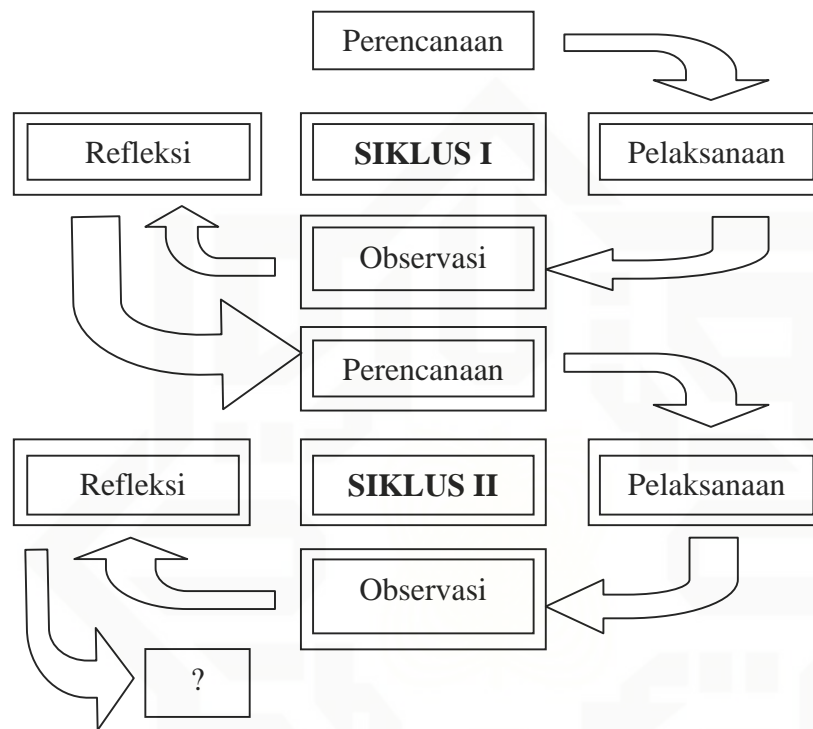
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 011 Desa Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, Penelitian dilakukan selama 6 bulan dan pengumpulan data pada bulan Februari 2017.

C. Rancangan Tindakan

Prosedur PTK dapat dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Rangkaian empat langkah utama yang saling berkaitan itu dalam pelaksanaan PTK disebut dengan satu siklus. Siklus penelitian inilah yang merupakan ciri khas dari PTK. Siklus berikutnya merupakan refleksi siklus

sebelumnya. Jumlah siklus akan disesuaikan dengan ketercapaian indikator keberhasilan.

Rangkaian siklus dapat digambarkan pada diagram berikut:



Gambar III.1. Siklus PTK menurut Kemmis dan Taggart.

1. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap persiapan tindakan. Langkah-langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.
- Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran *round club*.
- Menentukan kolabolator sebagai Obsever.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penggunaan model *round club* yaitu:

- a) Guru meminta siswa untuk membaca buku pelajaran IPA terkait materi yang akan disampaikan.
- b) Siswa bertanya tentang materi yang terkait.
- c) Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok untuk melaksanakan diskusi.
- d) Guru memberikan lembar kerja kepada masing-masing kelompok.
- e) Guru meminta kepada salah satu siswa dalam masing-masing kelompok menilai dengan memberikan nilai pandangan dan pemikiran mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan.
- f) Guru meminta siswa berikutnya untuk ikut memberikan kontribusinya.
- g) Guru mengkonstruksikan agar giliran berbicara dilaksanakan arah perputaran jarum jam atau dari kiri ke kanan.
- h) Guru memberikan penghargaan kelompok.
- i) Guru dan siswa melakukan tanya jawab.

3. Observasi

Pada tahap ini yang bertindak sebagai pengamat adalah guru, tetapi tidak tertutup kemungkinan bahwa peneliti juga sekaligus mengamati jalannya tindakan. Proses pengamatan dilakukan oleh observer yaitu teman sejawat yang bertugas sebagai pengamat. Fokus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi yaitu bagaimana proses penerapan tindakan yang dilakukan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan melihat perkembangan yang dialami siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan diamati secara objektif agar hasil akhir dari penelitian yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil pengamatan akan dicatat pada lembar pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya.

4. Refleksi

Data yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak. Jika hasil belajar siswa masih banyak yang belum tuntas, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui di mana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa dengan penerapan model pembelajaran *round club*. Observasi dilakukan oleh teman sejawat yang bertugas sebagai pengamat. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tes

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa di dalam kelas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sebelum menggunakan model pembelajaran *round club* yang diperoleh dari nilai ulangan siswa. Sedangkan data tentang hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa telah menggunakan model pembelajaran *round club* diperoleh melalui lembar tes yang dilakukan pada akhir pertemuan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui daya perbedaan tentang hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *round club* dan sesudah menggunakannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di SDN 011 Pulau Rambai dan data tentang hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa yang diperoleh secara langsung dari guru mata pelajaran ilmu pengetahuan alam.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisa data Aktivitas guru dan siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut:³⁶

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

³⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya,

N = Jumlah frekuensi (banyaknya individu),

P = Angka persentase,

100% = Bilangan tetap.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa pada mata pelajaran IPA, maka dilakukan pengelompokan atas 4 Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut.³⁷

- a. Apabila persentase antara 76% – 100% dikategorikan “baik”
- b. Apabila persentase antara 56% – 75% dikategorikan “cukup”
- c. Apabila persentase antara 40% - 55% dikategorikan “kurang baik”
- d. Apabila persentase kurang dari 40% dikategorikan “tidak baik”.

2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diukur dari ketuntasan klasikal. Untuk menghitung ketuntasan individu dan persentase ketuntasan klasikal, rumus yang digunakan yaitu:

- a. Rumus Hasil Belajar³⁸

$$Na = \frac{Sp}{Sm} \times 100$$

Keterangan:

Na = Nilai Akhir

Sp = Skor Perolehan

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 246.

³⁸BSNP, *Pedoman Penilaian Hasil Belajar di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdiknas, 2007), hlm. 25.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S_m = Skor Maksimal

b. Ketuntasan Individu

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan:

KI = Ketuntasan Individu

SS = Skor Hasil Belajar Siswa

SMI = Skor Maksimal Ideal

100% = Bilangan Tetap

c. Ketuntasan Klasikal

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Persentase Ketuntasan Klasikal

JST = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan.

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat pada rentangan nilai kategori di bawah ini yaitu:³⁹

- a. Apabila persentase antara 85% – 100% dikatakan “sangat baik”
- b. Apabila persentase antara 71% – 84% dikatakan “baik”
- c. Apabila persentase antara 65% – 70% dikatakan “cukup”
- d. Apabila persentase kurang dari 65% dikatakan “kurang baik”

³⁹Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 362.